

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia, termasuk Kota Ambon sebagai ibukota provinsi Maluku, merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan kota yang signifikan. Pertumbuhan ini telah menyebabkan berbagai dampak fisik, terutama dalam bentuk kota kumuh yang mencapai sekitar 30-50% dari total luas Kota Ambon.

Layaknya perkotaan yang lainnya kota Ambon sendiri memiliki 15 kawasan kumuh yang dapat dikategorikan dari Kawasan kumuh ringan hingga Kawasan kumuh berat, untuk dapat mengantisipasi hal tersebut perlu adanya perencanaan kota yang baik. Perkembangan perkotaan merupakan isu penting yang menjadi perhatian bagi perkembangan kota dalam mempertahankan kesejahteraan baik dengan ekspansi wilayah, penambahan bangunan, dan peningkatan infrastruktur kota.

Akibat hal tersebut yaitu kurangnya kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada daerah perkotaan. Beralihnya fungsi lahan kota mengakibatkan berkurangnya presentasi RTH. Satu upaya untuk mengatasi situasi tersebut adalah melalui implementasi ide Waterfront City. Dengan menerapkan ide reklamasi pantai di sekitar Kota Ambon, telah diwujudkan sebuah taman kota di Kelurahan Wainitu. Taman kota Wainitu tersebut bertujuan sebagai ruang publik yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat untuk melepaskan kepenatan di tengah kesibukan perkotaan. Selain berfungsi sebagai tempat wisata, taman ini juga dirancang sebagai area untuk berinteraksi sosial, menghadirkan konsep berkelanjutan dalam interaksi masyarakat. Dengan demikian, taman kota Wainitu diharapkan dapat mengangkat kualitas Kota Ambon dalam berbagai aspek, termasuk fungsi, fasilitas, dan elemen lainnya. Taman kota itu sendiri memiliki fungsi baik dari hidrologi, Kesehatan ekologis, estetika, wadah berolahraga, dan rekreasi. Taman Kota Wainitu Ini merupakan sebuah taman kota yang di buat di kawasan reklamasi pantai dan di peruntukan sebagai kawasan Ambon Waterfront City, taman kota ini difungsikan sebagai hutan kota, dan kawasan rekreasi. Taman Wainitu sendiri menarik diteliti selain karena fungsinya Sebagai Hutan Kota, Taman Wainitu menarik karena berada pada Kawasan lingkungan padat penduduk dan didirikan pada Kawasan Reklamasi pantai. Penelitian ini kiranya berguna untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah kota Ambon dalam mengevaluasi fungsi, aktivitas, dan fasilitas taman kota.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dar latar belakang yang ada dapat diidentifikasi Masalah Yang Di hadapi adalah :

1. Maraknya pembangunan kota Ambon dalam menuju Ambon Water Front City, yang menyebabkan reklamasi pantai yang berdampak baik dari segi lingkungan maupun ekonomi masyarakat
2. Fasilitas Taman Kota Wainitu yang belum memadai dan terawat dengan baik
3. Kondisi Drainase dan Pembuangan Serta Sanitasi Daerah Sekitar Taman Yang Masih langsung Ke-Laut

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh atau dampak positif dan negatif dari taman kota wainitu ?
2. Bagaimana manfaat Taman Kota Wainitu terhadap Lingkungan Alam dan Dampak dari Reklamasi Pantai Yang dilakukan ?
3. Bagaimana cara agar Taman Kota Wainitu tidak menimbulkan dampak bagi lingkungan alam sekitar daerah wainitu ?
4. Bagaimana Taman Wainitu dalam menuju Waterfront City..?
5. Bagaimana Penerapan Konsep *Waterfront City* Tanggap Bencana Pada Taman Wainitu ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan yang meliputi :

1. Mengidentifikasi konsekuensi positif dan negatif dari keberadaan taman kota Wainitu.
2. Melakukan analisis terhadap kawasan Taman Wainitu dengan tujuan menghindari dampak negatif terhadap lingkungan alam dan buatan.
3. Memahami kebijakan yang terkait dengan penggunaan ruang publik melalui proses reklamasi pantai di Kota Ambon.
4. Menyelidiki permasalahan yang dihadapi dalam kebijakan pemanfaatan taman kota dalam pengembangan Ambon Waterfront City.
5. Meraih standar tinggi dalam perancangan ruang terbuka hijau dengan menerapkan prinsip Konsep Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGS*)

E. MANFAAT PENELITIAN

Keuntungan dari penelitian ini adalah mengetahui kriteria, kualitas, taman kota serta manfaat taman kota dan dampak dari Pembangunan taman kota dalam menuju *Waterfront City*.

F. VARIABEL PENELITIAN

Pada tahap ini dimana menjelaskan tentang variabel penelitian, dan indikator, Penjelasan variabel dan disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel I-1 Variabel Penelitian

NO	Variabel	Indikator
1	SITUASI LINGKUNGAN KOTA AMBON	Kondisi Udara bersih Kota Ambon Kondisi Temperatur Kota Ambon Kondisi Kecepatan Angin Kondisi Penataan Permukiman Kondisi Lahan Kosong Kondisi Air Laut Kondisi RTH Kondisi Udara
2	AKSESIBILITAS TAMAN WAINITU	Akses Menuju dan Keluar taman Wainitu Petunjuk Antar Lokasi
3	KONDISI FASILITAS PENUNJANG OLAHRAGA	Kondisi Fasilitas Penunjang Kesehatan di Taman Kondisi Pedestrian Joging Track
4	KONDISI KENYAMANAN	Kondisi Kenyamanan Kondisi Kenyamanan dan Keamanan dalam Pemakaian Fasilitas yang tersedia Kondisi penanganan Tingkat Kriminalitas di Lingkungan Taman Wainitu oleh pengelola Kondisi Keamanan Pada Taman Bermain Anak Keamanan Joging Track yang difungsikan untuk berolah raga Kondisi Keamanan dari Penggunaan Gazebo Bagaimana Kondisi Keamanan dari Segi kriminalitas
5	KONDISI FASILITAS PENUNJANG	Kondisi WC Umum Kondisi Fasilitas Olahraga Kondisi Tempat Istirahat / Gazebo Kondisi Tempat Duduk Fasilitas Tempat Makan / Foodcort Kondisi Lampu Jalan Kondisi Tempat Sampah Kondisi Tempat Parkir Kondisi Pedestrian Kondisi Taman Bermain Anak
6	KONDISI LINGKUNGAN SEKITAR	Kondisi Pedestrian Dampak Lingkungan Kondisi Perairan Di Area Sekitar Taman Wainitu

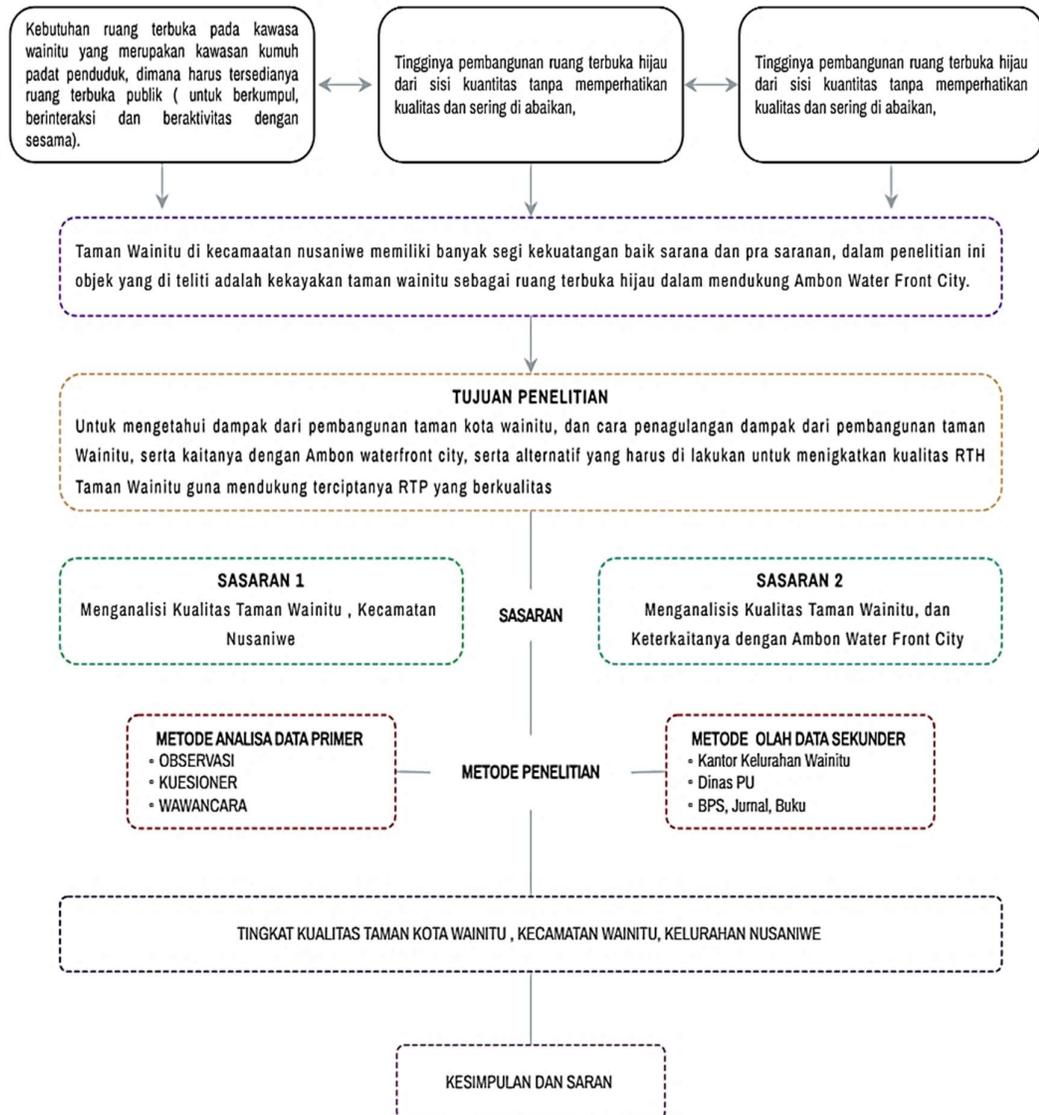
Sumber : Analisa Pribadi 2023

G. HIPOTESIS

Hipotesis penelitian merupakan kesimpulan awal terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Hipotesis adalah pernyataan yang perlu diuji kebenarannya sebelum dapat diterima sebagai teori atau proposisi. Dalam konteks ini, pernyataan awal hipotesis dapat digunakan sebagai berikut:

1. Adanya Dampak dari pembangunan Taman Kota Wainitu Bagi Warga Sekitar Lokasi.
2. Taman Kota Wainitu menimbulkan konsekuensi yang merugikan terhadap lingkungan alam dan buatan

H. KERANGKA BERPIKIR



Gambar I-1 Kerangka Berpikir
Sumber : Analisa Pribadi 2023

Untuk mempermudah penulis dalam proses penelitian penulis menggunakan kerangka berpikir untuk menyusun tahapan dan diagram yang ditulis secara garis besar , sesuai dengan alur kegiatan penelitian. Proses Awal yang harus dilakukan adalah menyusun latar belakang berdasarkan fenomena yang terjadi dimana mengidentifikasi kelayakan Taman Wainitu sebagai Ruang Terbuka Hijau, dan Fungsinya dalam mewujudkan Ambon Waterfront City, rumusan masalah, manfaat, dan tujuan yang di dapat dari penelitian ini. Penelitian ini mengadopsi

pendekatan Metode Gabungan yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, kuesioner, serta pemetaan ruang terbuka hijau. Data tersebut kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk menghasilkan temuan dari penelitian ini.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut adalah susunan penulisan tesis ini :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam Bab I, tercakup uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan..

BAB II. TINJAUAN UMUM / LANDASAN TEORI

Bab 2 berfungsi sebagai panduan untuk menyusun instrumen penelitian. Abstraksi teoritis ini mencerminkan hubungan antar variabel.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada Bab ini membahas terkait metode penelitian apa yang digunakan.

BAB.V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan ringkasan singkat lokasi penelitian dan menyajikan penjelasan rinci mengenai hasil penelitian. Analisis data dipresentasikan melalui pembahasan kesimpulan utama penelitian, yang diinterpretasikan dan dibandingkan dengan kerangka teori yang digunakan. Implikasi dari objek dan arsitektur yang berkelanjutan juga dieksplorasi.

BAB VI. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian, yang bertujuan untuk pengembangan, tindak lanjut, dan aplikasi hasil penelitian..

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN